

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian diinterpretasikan sebagai keseluruhan langkah yang diterapkan dalam penelitian, yaitu diawali dengan menentukan rumusan masalah yang dilanjut dengan menarik kesimpulannya, serta diartikan pula sebagai langkah penting untuk memecahkan permasalahan dalam sebuah penelitian. Pendekatan penelitian terdapat dua macam yaitu: (1) pendekatan kuantitatif, di mana datanya atau informasi yang didapatkan nantinya ditampilkan dalam bentuk angka, dan (2) penelitian kualitatif, yakni data atau informasi yang didapatkan disajikan dalam pernyataan atau pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah.

Creswell (dalam Herdiansyah, 2014:8) memaknai penelitian kualitatif sebagai proses penelitian ilmiah yang sarannya ialah untuk mendapatkan pemahaman perihal sejumlah masalah manusia dalam konteks sosial melalui penyajian gambaran secara keseluruhan, termasuk memberikan pelaporan terkait perspektif detail dari sejumlah sumber informasi, serta terdapat *setting* alamiah tanpa diintervensi oleh apapun.

Sementara Sugiyono (2019:18) mendefinisikan metode kualitatif sebagai metode yang diterapkan dalam menjalankan penelitian dengan berpilar atau berdasar pada filsafat postpositivisme, diaplikasikan untuk meneliti pada kondisi objek yang sifatnya alamiah (lawannya ialah eksperimen), di mana peran yang diemban peneliti ialah sebagai instrumen utama, dan data yang dikumpulkannya adalah secara triangulasi (penggabungan), sementara itu sifat dari analisis datanya ialah induktif/kualitatif, serta hasil yang didapatkan nantinya lebih menitikberatkan pada artian generalisasi. Pada penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif diterapkan oleh peneliti agar dapat memperoleh dan informasi di lapangan secara langsung dan peneliti melakukan pengamatan mengenai efektivitas penerapan Siskeudes di Desa Banjardowo. Kemudian peneliti menguraikan beberapa data

serta informasi yang telah didapatkan dari lokasi penelitian kemudian menganalogikan dengan sejumlah teori yang fungsinya ialah sebagai rujukan atau acuan dasar yang diaplikasikan pada penelitian ini.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian diinterpretasikan sebagai sesuatu yang difungsikan atau dijadikan sasaran yang ditargetkan dalam penelitian (Kamus Bahasa Indonesia; 1989: 622). Yang menjadi objek penelitian ini ialah penerapan Siskeudes, yakni apakah sudah efektif apa belum dan adakah kendala dalam pengoperasian Siskeudes Desa Banjardowo Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang.

3.2.2 Subjek Penelitian

Suharsimi Arikunto (2016:26) mengartikan subjek penelitian sebagai benda, sesuatu, atau orang, tempat data bagi variabel yang diteliti dan yang dipermasalahkan. Dalam melangsungkan suatu riset, subjek penelitian benar-benar memiliki peran krusial, lantaran pada subjek penelitian, itulah data ataupun informasi yang berkenaan dengan variabel yang diamati. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif diistilahkan sebagai informan, yaitu dijelaskan sebagai individu yang menyampaikan informasi yang ada keterkaitannya dengan data yang dikehendaki peneliti dan tentunya bersangkutan dengan penelitian yang dijalankannya. Subjek utama pada penelitian ini ialah operator Siskeudes dan ditunjang oleh sejumlah informan lainnya, yakni aparatur desa.

Tabel 3.1 Daftar Informan dalam penelitian

No	Informan/Subjek	JUMLAH
1.	Operator Siskeudes Desa Banjardowo	1
2.	Kepala Desa Banjardowo	1

3.	BPD (Badan Permusyawaratan Desa) Desa Banjardowo	1
----	--	---

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mempergunakan dua jenis data sumber, di antaranya dijabarkan di bawah ini.

1. Data Primer

Sugiyono (2018:456) menginterpretasikan data sumber sebagai data yang secara serta-merta (langsung) mampu menyuguhkan data yang dibutuhkan oleh pencari data. Peneliti menghimpun data tersebut secara mandiri dan langsung dari subjek utamanya (*key informan*) atau tempat objek penelitian dilakukan dan data tersebut mempunyai hubungan yang ada keterkaitannya dengan objek yang diteliti. Data primer diperoleh dari lokasi penelitian, yaitu di Desa Banjardowo.

Yang mana peneliti mendatangi lokasi penelitian dengan tujuan agar dapat menjalankan wawancaranya bersama pihak terkait, di antaranya yaitu bapak Agus Prastiyo yang statusnya sebagai operator Siskeudes Desa Banjardowo, Bapak Rahadian Firmansah yang perannya sebagai Kepala Desa Banjardowo, Bapak Ahmad Saifudin selaku Verifikator Aplikasi Siskeudes Desa Banjardowo, kemudian bapak Ngatiyo selaku Bendahara Desa Banjardowo.

2. Data Sekunder

Hasan (2002) mengartikan data sekunder sebagai data yang didapatkan dan dihimpun oleh individu yang sedang menjalankan penelitian, di mana datanya diperoleh dari sejumlah sumber yang sudah tersedia. Penggunaan data tersebut ditujukan untuk menunjang informasi primer, di mana data tersebut dapat ditemukan pada literatur, bahan pustaka, penelitian terdahulu, buku, dan sebagainya. Sementara Sugiyono (2018:456) memaknai data sekunder sebagai data yang tidak seketika atau tidak langsung menyuguhkan data bagi pengumpulnya, contohnya yaitu diperantarai oleh orang lain atau melalui dokumen. Pada penelitian ini, data sekunder didapatkan dari kantor Kepala Desa Banjardowo, di antaranya ialah dari sejumlah arsip desa, beberapa buku, artikel, dan monografi desa Banjardowo.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diaplikasikan untuk mendapatkan sejumlah data yang mempunyai keterkaitan atau relevansi dengan masalah penelitian (Fuad, 2014). Teknik yang diterapkan peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian ini di antaranya dipaparkan berikut ini.

1. Observasi

Sugiyono (2017,203) menginterpretasikan observasi sebagai teknik yang diaplikasikan dalam menghimpun data, di mana terknik ini memiliki atribut atau karakteristik tertentu jika dibanding teknik lainnya. Pada penelitian ini peneliti berperan dalam mengumpulkan data dan informasi penelitian di lapangan tentang efektivitas penerapan Siskeudes dalam upaya memperlancar pelaporan keuangan. Desa Banjardowo, mempunyai tujuan untuk mengetahui sudah efektif atau belum penerapan aplikasi Siskeudesnya dan apakah terdapat kendala yang dihadapi dalam

pengoperasiannya kemudian solusi yang diambil dalam mengatasi hambatan yang muncul dalam menerapkan aplikasi Siskeudes.

Berkenaan dengan metode obeservasi ini, peneliti melakukannya melalui peninjauan lokasi penelitian agar bisa mendapatkan data dan informasi secara langsung dan relevan dengan melangsungkan wawancara dengan pihak yang bersangkutan.

2. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai sebuah teknik yang diaplikasikan dalam menghimpun data penelitian. Yusuf (2014:372) mengartikan wawancara sebagai peristiwa atau proses interaksi yang berlangsung antara pihak yang mewawancarai dengan narasumber atau orang yang diwawancarai, di mana narasumber tersebut akan mengungkapkan informasi yang diketahuinya lewat tanya-jawab secara langsung perihal suatu objek yang dikaji. Metode wawancara ini dilakukan untuk mengetahui pendapat informan dalam mengungkapkan pemahaman dengan topik yang sedang dilakukan penelitian.

Metode wawancara ini peneliti lakukan dengan mewawancarai Informan utama (*Key Informan*) bapak Agus Prastiyo selaku operator Siskeudes Desa Banjardowo dan di dukung oleh informna-informan lainnya seperti Bapak Rahadian Firmansah selaku kepala Desa Banjardowo, Bapak Ahmad Saifudin selaku Verifikator aplikasi Siskeudes Desa Banjardowo, kemudian bapak Ngatiyo Selaku Bendahara Desa Banjardowo.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2018:476) menjelaskan, dokumentasi merupakan langkah yang diterapkan dalam pemerolehan data ataupun informasi yang berupa arsip, buku, dokumen, dan sumber yang diwujudkan dalam angka atau gambar dalam bentuk

laporan, serta sumber lainnya yang dapat menjadi penunjang penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini dilangsungkan melalui eksplorasi sejumlah dokumen yang terdapat di Desa Banjardowo. Dalam metode ini, tercakup tentang lokasi desa, contohnya asal mula didirikannya, visi misi, dan struktur pemerintahan Desa Banjardowo. Kesimpulannya, metode dokumentasi ini menunjang data-data yang didapatkan peneliti di lapangan dan sejumlah referensi lain, di antaranya yaitu dari beragam jurnal dan hasil skripsi yang terdapat pada penelitian terdahulu.

3.5 Analisa Data

Sugiyono (2018:482) mendefinisikan analisis data sebagai metode penyusunan secara terorganisir dan data yang didapati dari hasil pengadaaan wawancara, notulen lapangan dan dokumentasi, yakni melalui penyusunan data, menguraikannya ke dalam beberapa bagian, menyusunnya ke dalam suatu pola, melakukan pemilahan pada sejumlah data yang dianggap esensial dan nantinya akan dikaji secara saksama, serta menarik kesimpulannya, yang akhirnya dapat dipahami tanpa memunculkan adanya kesulitan ataupun kebingungan. Setelah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian diproses menjadi rangkuman kalimat yang mudah dipahami bagi para pembaca. Terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data, menurut Rokhmat Subagyo:

1. Reduksi Data

Sugiyono (2018:247-249) menginterpretasikan reduksi data sebagai kegiatan meringkas, memilah sejumlah hal yang sifatnya krusial (hal inti), melandaskan pada hal-hal yang bersifat esensial dan selaras dengan pokok penelitian, menetapkan tema, dan dilanjut dengan menyajikan penggambaran yang gamblang, serta mempermudah dalam pengumpulan data berikutnya. Reduksi data dijelaskan sebagai proses menggabungkan data-data yang diperoleh dari beberapa

informan dan dari lapangan lalu dirangkum dan mengkalsifikasikan permasalahan yang diteliti guna memudahkan dalam mendapatkan pemahaman atas data yang sudah terperoleh di lokasi penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Sesudah data direduksi, langkah berikutnya ialah penyajian data, di mana data yang ditampilkan menyuguhkan sejumlah informasi yang mampu memberi gambaran penelitian secara universal dan terorganisir serta memperlihatkan adanya kejelasan, di mana hal ini ditujukan agar dapat mempermudah peneliti dalam mendapatkan pemahaman terkait gambaran secara menyeluruh atau secara sebagian tertentu dari penelitian yang dijelankannya.

3. Penarikan Kesimpulan

Sugiyono (2018:252-253) memaparkan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat memberikan pemecahan masalah berkenaan dengan rumusan masalah yang telah diformulasikan, di mana sifat dari perumusan masalah pada penelitian kualitatif ialah masih sementara dan nantinya dapat mengalami pengembangan usai penelitian di lapangan dilangsungkan. Kesimpulan didefinisikan sebagai tahap terakhir dalam proses analisis data, di mana pada tahap ini, peneliti membuat kesimpulan dari sejumlah data yang sudah diperolehnya dari para informan di lapangan, yaitu untuk mengetahui hasil penelitian mengenai efektivitas penerapan aplikasi Siskeudes dalam upaya pelaporan keuangan Desa Banjardowo Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang.